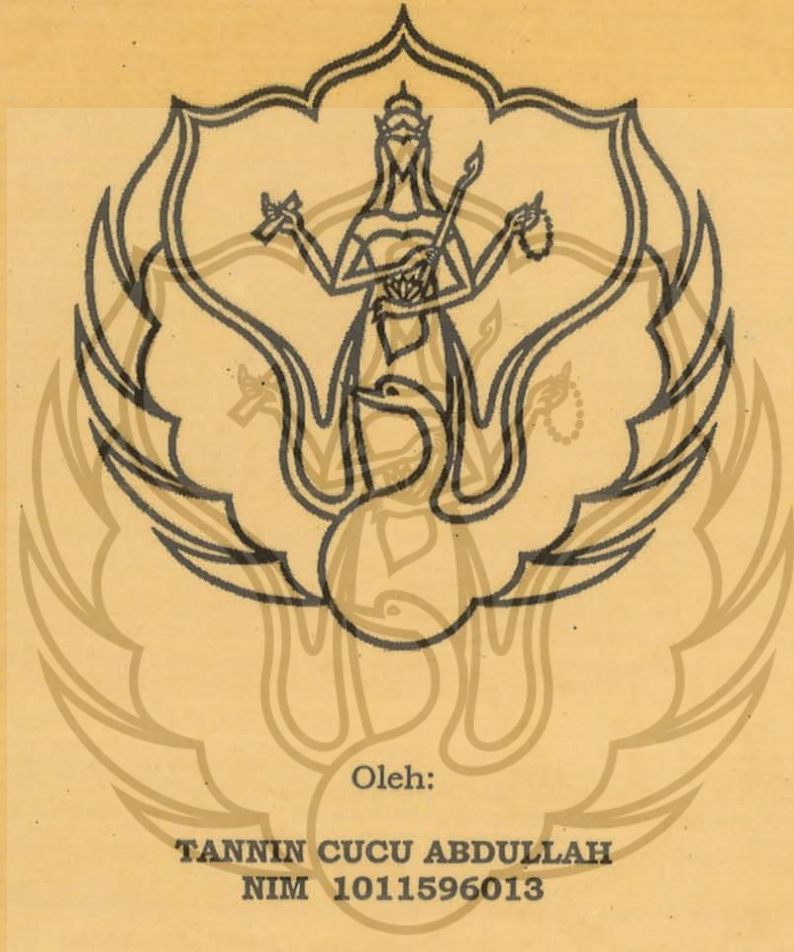


**PENERAPAN GAYA MUSIK JAPANESE ROCK
PADA BAND J-ROCKS**

Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**TANNIN CUCU ABDULLAH
NIM 1011596013**

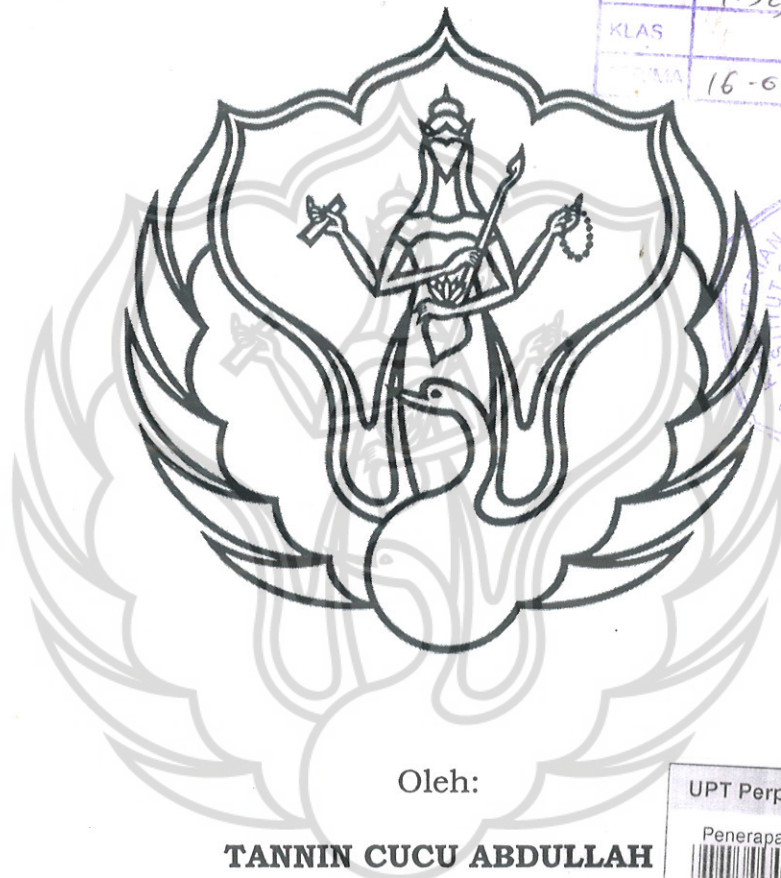
**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

PENERAPAN GAYA MUSIK JAPANESE ROCK PADA BAND J-ROCKS


Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik

| | |
|---------------------------------|----------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
| INV | 9.529/H/5/2019 |
| KLAS | 14 |
| TANGGAL | 16-09-2019 |



Oleh:

TANNIN CUCU ABDULLAH
NIM 1011596013

| |
|---|
| UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta |
| Penerapan Gaya Musik Pada Japa... |
|  |
| *MS14094529* |

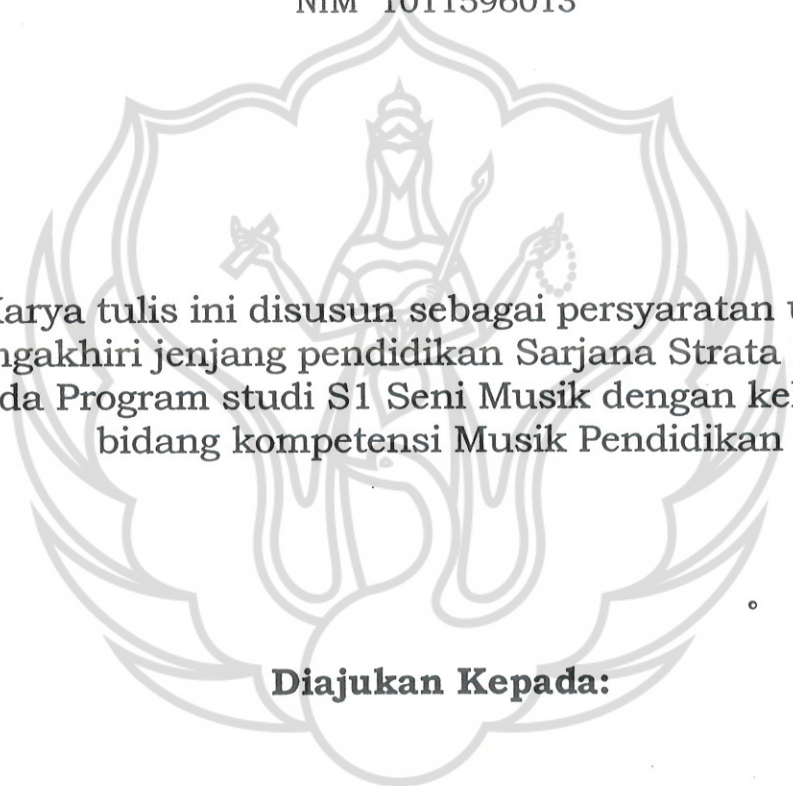
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

PENERAPAN GAYA MUSIK *JAPANESE ROCK* PADA BAND J-ROCKS

Oleh:

TANNIN CUCU ABDULLAH
NIM 1011596013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan .

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2014.

Tim Penguji



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Jurusan Musik



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing I, Anggota



Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.
Pembimbing II, Anggota



Drs. Siswanto M.Hum.
Penguji Ahli, Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP: 19560308 197903 1 001

MOTTO

“SHIPPAI WA SEIKO NO MOTTO”

(Kegagalan adalah awal dari kesuksesan)

“ER TING WEI XU, YAN JIAN WEI SHI”

**(Yang didengar telinga mungkin palsu yang dilihat mata
barulah benar)**

“HITO WA IWASETE OKE, INU WA HOESASETE OKE”

(Biarlah orang berbicara, biarlah anjing menggonggong)

INTISARI

Sebuah kenyataan bahwa musik Pop-Rock di Indonesia berkembang cukup baik, terutama di era abad 21. Perkembangan kepopuleran musik-musik Jepang juga berpengaruh terhadap musik di Indonesia khususnya di kalangan anak muda, sehingga lahir band-band J-Indo (*Japanese Indonesia*) dikalangan anak muda pencinta musik Jepang di Indonesia. Banyak band yang dengan lantang mengusung jenis musik ini. Salah satunya adalah kelompok yang menamakan dirinya J-Rocks. Bukan hanya komposisi musik yang dimainkan, bahkan sampai gaya berdandan Rock Jepang yang unik pun juga mereka adaptasi. Setelah menggunakan metode kualitatif diketahui bahwa J-Rocks adalah band pertama yang masuk industri dengan gaya baru yaitu *Japanese Rock* pada eranya. Dengan melakukan langkah-langkah pada metode kualitatif, hasil observasi didapatkan bahwa perubahan dari awal J-Rocks debut hingga sekarang mengalami peningkatan dari segi musik serta visual akan *Japanese Rock*. Demikian juga dilakukan wawancara dengan subyek band J-Rocks serta objek yaitu personil band mendapatkan hasil bahwa karakteristik musik *Japanese Rock Chord* yang digunakan biasanya I-II-VII-VI. Hasil ini bisa berguna untuk penerapan baru pada komposisi musik rock yaitu gaya musik baru, *Japanese Rock*.

Kata Kunci: Gaya Musik, J-Rocks, *Japanese Rock*

KATA PENGANTAR

Ucap syukur atas ridho dan karunia ALLAH SWT serta kekasihnya Muhammad SAW, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Terima kasih dan salam hormat kepada semua pakar, dosen, kawan, dan sahabat, yang telah mendukung segala upaya dalam menjalani tahapan proses pemahaman penelitian termasuk musik. Semua begitu istimewa, sehingga tak berhak rasanya untuk membeda-bedakan segala kebaikan yang telah peneliti terima. Tak henti-hentinya peneliti mengucapkan terima kasih.

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna di dalam mewujudkan tugas akhir ini, maka penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang telah membantu dan melindungi dari segala macam hal.
2. MUHAMMAD SAW atas doa-doanya di surga.
3. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., Ketua Jurusan Musik Institut Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, atas kebijakan dan kearifannya.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn atas bimbingan dari awal masuk ISI hingga lulus dari ISI.
5. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn atas bimbingannya serta menyayangi di setiap bimbingan.
6. Drs. Siswanto M.Hum selaku penguji ahli yang telah membimbing skripsiku menjadi lebih baik lagi.
7. Orang Tuaku tercinta Ibu Lasmiati, Bapak Munawir yang selalu mendoakan anaknya.
8. Kakakku tersayang Cretta Cucu Abdullah dan Sonia Dian yang telah membantu selama masa kuliah.

9. Orang tuaku di Jogja Bapak Agus, Ibu Tanti yang telah menjadi keluarga bapak ibuku selama di jogja.
10. My Koibito Katarina Vita Ariesta sudah setia menemani dan membantu dalam pengarapan skripsi.
11. Sella Eka Fatmala yang sudah support saya dan mendukung selalu ngomelin saya..hahaha
12. Mas Pras dan keluarga yang telah membantu dan membimbingku.
13. Ridhlo Gusti dan Gana sani adik yang saya sayangi.
14. Anak-anak MOOVON Febrian, Rasyiid, Ara, Icha yang telah mendukungku.
15. Semua anggota J-Rocks (Iman, Wima, Anton, Sony, Yessi, Pak Fajar, Mas Ari, Mr. Kazu) atas semua informasi data, wawancara hingga penulisan ini dapat selesai.
16. Keluarga Mbah Abdullah di solo dan di Jogja atas segala bantuannya.
17. Bapak Ferry, Ibu Yus atas segala bantuan menasehati dan membimbing saya.
18. Adik-adiku Avin dan Ivan yang telah menjadi obat stressku.
19. Irfansyah Tyo yang sudah menemani saat ketemu J-Rocks serta membantu dalam wawancara.
20. Anak-Anak Yojico (Ai, Mas Rudy, Prasajo, Akbar, Resqi, Yochan, Bene, Dino, Gilang, Ibob, Ika, Lola, Ucup) yang sudah menemani dan menghilangkan stress bareng kalian itu memang mujarap .
21. Buat semua temen-temen saya dan temen pacar saya yang telah mendukung saya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| INTISARI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian | 7 |
| G. Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN UMUM <i>JAPANESE MUSIC POPULAR</i> | |
| A. <i>Japanese Populer (J-Pop)</i> | 11 |
| B. <i>Japanese Rock (J-Rock)</i> | 20 |
| C. <i>Visual Kei</i> | 24 |
| | |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Bintang Cahaya Rockstar Pada Band J-Rocks | |
| 1. J-Rocks adalah Band Bukan Nama Genre Musik | 28 |
| 2. Perjalanan Karier di Dunia Musik Indonesia | 31 |
| 3. Profile Anggota | 37 |

| | |
|--|----|
| 4. Discograhpy | 43 |
| a. Album | 43 |
| b. Mini Album | 47 |
| c. Album Kompilasi | 51 |
| B. Penerapan Musik <i>Japanese Rock</i> pada Musik J-Rocks | |
| 1. Karakteristik musik <i>Japanese Rock</i> | 53 |
| 2. Penerapan musik <i>Japanese Rock</i> pada lagu Karya J-Rocks | 59 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| 1. Foto-foto grup J-Rocks | |
| 2. Technical dan non technical raiders J-Rocks | |
| 3. Score lagu J-Rocks | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Iman J-Rocks..... | 37 |
| Gambar 2. Anton J-Rocks | 39 |
| Gambar 3. Sony J-Rocks | 40 |
| Gambar 4. Wima J-Rocks | 42 |
| Gambar 5. Album Topeng Sahabat | 43 |
| Gambar 6. Album Spirit | 45 |
| Gambar 7. Album J-Rocks Nescafe Journeys | 46 |
| Gambar 8. Album Road To Abbey | 47 |
| Gambar 9. Album J-Rockstar | 49 |
| Gambar 10. Fly Away | 50 |
| Gambar 11. Assalamualaikum | 51 |
| Gambar 12. Ost. Dealova | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kepopuleran musik-musik Jepang, berpengaruh terhadap musik di Indonesia khususnya di kalangan anak muda, Sehingga lahir band-band J-Indo (Japanese Indonesia) di kalangan anak muda pencinta musik Jepang di Indonesia.

Jepang merupakan sebuah negara kepulauan. Pulau-pulau utama di Jepang adalah pulau *Hokkaido*, *Honsu*, *Shikoku*, dan Pulau *Kyushu*. Di samping pulau utama terdapat pulau-pulau kecil, banyak pegunungan, Gunung berapi, namun datarannya sedikit dan tidak banyak sungai-sungai yang panjang.¹

Menurut Dieter Mack aspek kehidupan masyarakat Jepang setiap harinya menggunakan rangkaian attitudes sosial dan musik untuk membangkitkan campuran tradisional dan luar negeri. Di antara semua Negara Asia Jepanglah yang paling berorientasi pada budaya Eropa sejak lama.²

Jepang banyak menyerap pengaruh budaya luar secara luas lalu dibatasi musiknya, sehingga keaslian musiknya masih ada. Di

¹Yasuo Yoshida, *Bahasa Jepang Sehari-hari*, Gramedia, Jakarta, 2008, p.69

² Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995, p.331

Asia, Jepang juga menggabungkan musik dengan China dan Korea melalui musik dan instrumentnya merupakan bagian pokok sejarah tradisional musik Jepang.

Jepang banyak ditemukan pertunjukan semua jenis musik secara *live* berupa *Japanese tradisional musik*, musik klasik, rock, jazz, punk, country barat, dan musik seluruh dunia yang dilakukan dalam *concert hall*, *theaters*, clubs, and bars. Berbagai macam musik Jepang yang terkenal nyaman di dengar dan pertunjukannya dapat merubah pendengar yang tadinya tidak suka menjadi suka.

Pemuda di Jepang, lebih banyak mendengarkan musik populer barat daripada musik populer Jepang. Pemuda tahu soal perkembangan pertumbuhan musik dalam teknologi suara dan mengadopsi lebih dalam musik recording dan alat, ketika menjadi bagian dari populasi.

Tak hanya itu, banyak pula jenis-jenis Musik Jepang misalnya yang berformat solo dan group (band) dibagi dalam 3 genre yaitu J-Pop, J-Rock, dan *Visual Kei*. J-Pop itu lebih ke arah musik populer atau pop, sedangkan J-Rock sendiri lebih keras dan lebih dominan dalam bentuk band, dan *Visual Kei* itu lebih mengutamakan visual atau penampilan yang sangat eksentrik dan lebih memiliki kostum-kostum yang aneh dan berdandan seperti perempuan.

Sebelum genre J-Rock terkenal hingga seluruh dunia, yang pertama menempati urutan lagu terpopuler ialah musik J-Pop. Contoh artis musik J-Pop di Jepang adalah Utada Hikaru, Ayumi Hamasaki, Mayumi Itsuka, dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu musik J-Pop masih disukai, semakin berkembang dan kreatifnya anak-anak muda di Jepang J-Rock dan *Visual Kei* pun mulai di kenal oleh dunia. Pelopor musik J-Rock dan *Visual Kei* yang membawa dan memperkenalkan kepada halayak seluruh dunia ialah melalui band Loudness dan X-Japan serta ada band yaitu *L'Arc~En~Ciel* yang mengikuti jejaknya di era 20an. Band-band ini lah awal dimana musik bergenre J-Rock dan *Visual Kei* bisa dikenal luas ke seluruh dunia.

Tak hanya itu, pencinta musik Jepang dapat dikatakan semakin tahun semakin bertambah banyak dan memiliki berbagai macam jenis musik baru maupun band-bandnya sendiri makin meluas. Hampir setiap kota di Indonesia, contohnya di kota Jakarta sudah tersebar luas. Banyak band indie yang memainkan lagu bergenre *Japanese Rock* (J-Rock) hingga ada salah satu band di Jakarta bisa masuk ke major label.

Indonesia sendiri, ada band seperti J-Rocks yang sudah masuk label record Aquarius. Awalnya perjalanan mereka, J-Rocks mengcover band asal Jepang yaitu *L'Arc~En~Ciel* dan ikut berpartisipasi di dunia musik-musik Jepang.

Tak hanya itu selain J-Rocks banyak band Indonesia yang memainkan musik Japanese Rock tak lain ialah amakusa, wasabi, Lucifer, zetto, Melody maker, Jellyfish, Mea, Honey Beat, dan lain-lain. Band-band ini masih bernaung dalam musik indie dan band J-Rocks lah yang pertama dapat rekaman dengan dengan mayor label setelah menang Nescafe Get Started.

Pada penelitian ini penulis ingin membahas tentang band asal Jakarta yang beraliran Japanese Rock yaitu bernama J-Rocks yang diambil namanya dari salah satu genre musik di Jepang yaitu J-Rock.

Tentunya banyak yang menyangka kalau ini adalah Rock Jepang, yang memang lahir dari musisi Rock di negeri Sakura tersebut. Selain melahirkan samurai dan perangkap elektronik, Jepang juga melahirkan musik Rock yang khas Negara tersebut. Selain menggunakan lirik bahasa Jepang karakter soundnya juga modern, terutama gaya dandanan musisi ini yang unik. Hal ini paling mewakili musik *Japanese Rock*.

Penulis ingin mengupas tentang gaya musik J-Rocks yang berbeda dari band yang lain, tidak seperti band rock pada umumnya, mereka mengambil genre *Japanese Rock* atau lebih dikenal J-Rock yang berasal dari genre di Jepang dan masih asing didengar masyarakat Indonesia.

Pada kenyataannya, *Japanese Rock* sudah menjangkiti anak band di Indonesia. Banyak band yang dengan lantang mengusung jenis musik ini. Salah satunya adalah kelompok yang menamakan dirinya J-Rocks, band yang menyandang juara Nescafe Band Competition ini juga ikut terjangkau. Bukan hanya komposisi musik yang dimainkan, bahkan sampai gaya berdandan Rock Jepang yang unikpun juga J-Rocks adaptasikan.

Siapa J-Rocks? Band seperti apa? yang jejepegan itu ya? Mungkin kalimat itu yang pertama orang katakan, saat mereka mencatatkan diri sebagai band Indonesia pertama yang bisa rekaman di studio legendaris Abbey Road.

Yang membuat penulis tertarik akan band J-Rocks adalah bagaimana bisa musik *Japanese Rock* itu masuk di Indonesia dan dapat diterima oleh kalangan muda yang awalnya hanya diberi musik-musik Pop Melayu pada jamannya. Sedangkan musik yang di mainkan oleh J-Rocks sendiri itu bisa di katakan unik karena pendengar di Indonesia lebih senang dengan genre Pop Melayu yang lebih mudah didengar.

Bagaimana bisa J-Rocks diterima oleh kalangan muda di tengah populernya musik Pop Melayu, seperti apa cara gaya musik J-Rock dan band J-Rocks di Indonesia dan bisa bertahan di antara musik Pop Melayu. Penulis ingin mengkaji sejarah perkembangan

dan gaya musik J-Rocks dalam menerapkan musik *Japanese Rock* di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan penulis bahas di sini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan band J-Rocks di Indonesia?
2. Bagaimana Karakteristik musik *Japanese Rock*?
3. Bagaimana Penerapan Musik *Japanese Rock* pada band J-Rocks?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui sejarah perkembangan band J-Rocks di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Karakteristik musik *Japanese Rock*.
3. Untuk mengetahui penerapan musik pada band J-Rocks.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi apabila ada yang ingin meneliti tentang musik *Japanese rock* serta band J-Rocks.

2. Untuk menambah apresiasi musik J-Rocks serta gaya musik Japanese Rock di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk memperkuat keaslian penulis dibantu oleh sumber buku yaitu:

J-Rocks, *The Untold Story of J-Rocks*, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2013 berisi tentang biografi band yang dapat menunjang penulisan dalam Bab 2 dan Bab 3.

Steve McClure, *Nippon Pop*, Tokyo: Tuttle Publishing, 1998 berisi tentang musik populer di Jepang dari awal sampai jaman suksesnya dapat menunjang penulisan dalam Bab 2.

Prof. Dr. Dieter Mack dan team dosen program musik, sendratasik, FPBS-IKIP Bandung, *Apresiasi musik, Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1995 berisi tentang istilah musik populer serta contoh mengapresiasi sebuah musik ini menunjang dalam pembuatan Bab 2.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat analisis deskripsi, yaitu dengan mendeskripsikan data dari observasi dan wawancara personal J-Rocks dengan pendekatan musikologi.

Metode deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa.³ Tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Tak hanya itu untuk menunjang penulis juga menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis musikologi, studi pustaka, kajian diskrografi audio-visual.

1. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek yang dibahas dalam penulisan ini ialah Personel band dengan Obyek Band Indonesia yaitu J-Rocks

2. Langkah-langkah Penelitian

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengikuti seperti apa gaya musik J-Rocks di Jakarta.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang belum didapat dari observasi, seperti wawancara dengan personil J-Rocks serta kepada kalangan anak muda agar menambah keoriginalitas data.

³Natsir, Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985, p.63

c. Studi Pustaka

Untuk melengkapi data dalam karya tulis ini, dilakukan pengumpulan sumber data melalui pengkajian sumber-sumber pustaka yang mendukung topik tersebut.

d. Analisis Data

Analisis dan evaluasi data dilakukan untuk mempermudah pengklasifikasikan objek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga penulisan dapat dengan mudah dikerjakan, lebih terarah, sistematis dan ilmiah.

G. Sistematika Penulisan

Bab I berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi pembahasan tentang tinjauan umum *Japanese Musik Populer* : A. *Japanese Populer (J-Pop)*, B. *Japanese Rock (J-Rock)*, C. *Visual Kei*

Bab III bagian ini memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu : A. Bintang Cahaya Rockstar Pada Band J-Rocks ; J-Rocks adalah Band Bukan Nama Genre Musik, Perjalanan Karier di Dunia Musik Indonesia, Profile Anggota, Discograhpy, B. Penerapan Musik *Japanese Rock* pada Musik J-

Rocks ; Karakteristik Musik *Japanese Rock*, Penerapan musik *Japanese Rocks* pada Lagu karya J-Rocks.

Bab IV berisi kesimpulan dan saran.

